

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Ada perbedaan hasil belajar kimia siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*teams games tournament*) dengan media ular tangga dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*teams games tournament*) dengan media kartu berpasangan.
2. Analisis data hasil belajar diperoleh nilai post-test pada kelas Eksperimen I model kooperatif tipe TGT(*teams games tournament*) dengan media ular tangga sebesar $\bar{X} = 78,61$ sedangkan nilai post-tes pada kelas Eksperimen II model kooperatif tipe TGT(*teams games tournament*) dengan media kartu berpasangan sebesar $\bar{X} = 75,83$, dan $t_{hitung} = 1,42 > t_{tabel} = 0,99$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ Oleh karena itu, ada perbedaan hasil belajar kimia siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT(*teams games tournament*) dengan media ular tangga dan kartu berpasangan.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti menyarankan hal-hal berikut.

1. Dalam proses pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar siswa, diharapkan kepada guru bidang studi kimia dapat menggunakan model kooperatif tipe TGT(*teams games tournament*) dengan bantuan media ular tangga dan kartu berpasangan sebagai model dan media alternative, karena model ini telah terbukti dapat memaksimalkan hasil belajar siswa.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk materi pelajaran kimia dengan pokok bahasan yang berbeda serta menambahkan variabel penelitiannya seperti aktivitas siswa dalam proses pembelajaran diperlukan untuk mengetahui aktif atau tidaknya siswa tersebut dalam proses belajar mengajar.